



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Desember 2020

Halaman: 1

MENGUNUNG - Sampah masih menggunung di sejumlah depo dan tempat pembuangan di Kota Yogyakarta, Selasa (22/12), seperti di Kranggan, Bacio, dan Ngasem. Untuk di Depo Lempuyangan dan Jalan Urip Sumoharjo sampah sudah diangkut petugas. Warga sekitar TPST Piyungan menunjukkan drainase yang butuh perbaikan.

Tambah Lahan 2,5 Hektare

SAAT ini Pemda DIY telah menambah lahan seluas 2,5 hektare untuk menampung sampah yang menumpuk sejak Jumat (18/12) sampai sekarang. Hal itu disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji. Dia mengatakan bahwa Pemda DIY sudah mencari lahan yang memungkinkan untuk perluasan TPST Piyungan.

Lahan seluas 2,5 hektare yang berada di sisi utara TPST Piyungan akan digunakan sebagai dermaga untuk menampung sampah kiriman. "Itu yang akan kami maksimalkan," katanya di Kompleks Keparitihan, Selasa (22/12).

Aji menegaskan,

• ke halaman 11

Tambah Lahan

• Sambungan Hal 1

penutupan TPST Piyungan dikarenakan banyaknya limbah air lindi akibat diguyur hujan beberapa hari lalu bercampur dengan sampah. Sehingga fokus Pemda DIY kini yakni mengurangi limbah air di TPST tersebut. "Kalau air hujannya sudah diantisipasi, tentu pembuangan sampahnya akan lancar," ujarnya.

Aji menegaskan, lahan tambahan 2,5 hektare tersebut saat ini sudah mulai digunakan. Sehingga ia memastikan mulai kemarin beberapa tumpukan sampah di depo yang ada di Kota Yogyakarta sudah bisa diangkut menuju TPST Piyungan.

Sembari menata kiriman sampah dari sejumlah depo di sejumlah wilayah, saat ini Balai Pengelola Sampah DLHK DIY dikabarkan masih terus meratakan tumpukan sampah di TPST Piyungan.

"Yang lahan tambahan sekarang sudah bisa digunakan. Begitu selesai, sampah-sampah langsung diangkut saja. Ini teman-teman juga sedang bekerja di TPST Piyungan," papar Aji.

Mantan Kepala Disdikpora DIY ini menegaskan, untuk mengantisipasi banyaknya kiriman sampah saat libur Natal dan tahun baru, dua menegaskan agar Pemkot Yogyakarta, Pemkab Sleman, dan Bantul supaya tidak menimbun sampah.

"Begitu lampu hijau dari TPST langsung saja sampah-sampah di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman langsung saja diangkut," pungkasnya.

Dinilai lamban
Kalangan dewan menganggap Pemda DIY tidak mampu menangani persoalan sampah di TPST Piyungan dengan maksimal, sementara miliaran rupiah anggaran telah digelontorkan untuk mendesain sistem drainase dan pengelolaan sampah di TPST

Tersebut.

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta, secara tegas menganggap Pemda DIY lamban dalam memecahkan persoalan sampah di TPST Piyungan.

Sistem Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) yang direncanakan sejak beberapa tahun lalu, menurutnya, belum menjawab persoalan sampah yang kini membuat warga di sekitar TPST Piyungan menjerit karena limbah air sampah yang tidak terkendali.

"Menurut saya sistem KPBU itu lambat. Hanya mengulur waktu saja, dari dulu prakajian diekspose tapi setelah itu tidak ada kabar. Kasihan warga banyak yang protes," kata Huda saat dihubungi *Tribun Jogja*, Senin (21/12).

Lanjut Huda, Pemda DIY terhitung sudah empat tahun meminta anggaran untuk menentukan metode dan pembangunan konstruksi untuk penge-

loaan sampah di sana. Akan tetapi sejauh ini legislatif menilai beberapa program yang diusulkan belum sepenuhnya membuahkan hasil.

"Sudah empat tahun itu dianggarkan untuk konstruksi dan sebagainya. Per tahun sekitar Rp20 miliar. Kalau dikali empat sudah Rp80 miliar. Tapi tetap saja jadi persoalan saat musim hujan," ungkap Huda.

Anggota Fraksi PKS ini menegaskan, untuk menyelesaikan persoalan di TPST Piyungan hanya bisa dengan memusnahkan seluruh sampah. Jika hanya meratakan dan menguruk sampah yang ada, persoalan yang lebih besar justru akan muncul setiap tahunnya.

Selain pemusnahan sampah, pilihan terakhir menurutnya, Pemda DIY harus berkoordinasi dengan kabupaten/kota untuk pengadaan lahan yang baru. "Silakan dirembuk dengan pemkab/pemkot," pungkasnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005